

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 40 Jakarta yang beralamat di Jalan Nanas II, RT.9 RW.10, Utan Kayu Utara, Matraman, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13120. Alasan dipilihnya sekolah tersebut karena telah dilakukan observasi ke sekolah tersebut, peneliti menemukan adanya masalah mengenai hasil belajar yang rendah.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian berlangsung selama 5 (lima) bulan, terhitung dari bulan Februari 2019 sampai dengan Juni 2019. Waktu penelitian tersebut dipilih karena waktu yang paling efektif untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memfokuskan diri pada penelitian tersebut.

#### **B. Metode Penelitian**

##### **1. Metode**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey yaitu peneliti mendapatkan data yang sebenarnya sesuai dengan fakta langsung dari sumber yang bersangkutan korelasional. Data yang digunakan oleh peneliti untuk kedua variabel penelitian yang terdiri dari satu variabel bebas yaitu Strategi pembelajaran dan minat belajar (variabel X) adalah data primer, serta variabel terikat Hasil Belajar (variabel Y) adalah data sekunder.

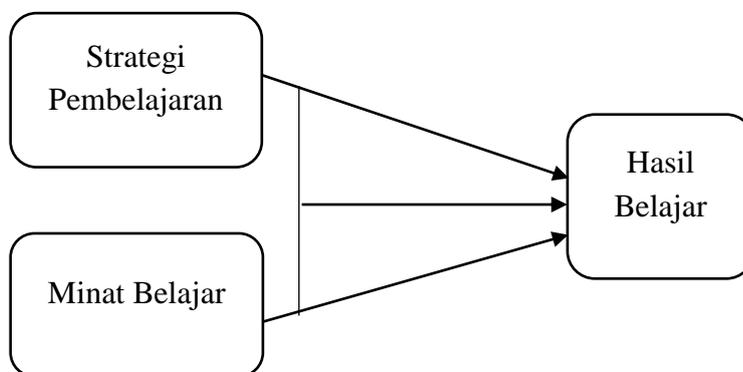
## 2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Bedasarkan dengan hipotesis yang diajukan:

1. Terdapat pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI SMK Negeri 40 Jakarta
2. Terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI SMK Negeri 40 Jakarta
3. Terdapat pengaruh strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa SMKN 40 Jakarta

Berikut ini adalah gambaran mengenai hubungan antar variabel X dan Y dalam konstelasi sebagai berikut:

**Gambar III.1 Konstelasi Hubungan**



## C. Populasi dan Sampling

Populasi merupakan keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki jumlah karakteristik umum, yang terdiri dari bidang-bidang yang diteliti. Atau populasi adalah keseluruhan kelompok dari orang-orang, peristiwa atau barang-barang yang diminati oleh peneliti untuk diteliti. Malhota dalam (Amirullah, 2015) Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2015) populasi merupakan wilayah

generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari kedua pendapat diatas, yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan subjek yang telah dipilih oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 40 Jakarta. Dengan populasi terjangkau sebesar 119 orang siswa. Seluruh Siswa kelas XI, XI Akuntansi 1, XI Akuntansi 2, XI AP, XI Pemasaran dan XI Multimedia SMK Negeri 40 Jakarta.

Sedangkan sampel menurut Sugiyono (2015) adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti dandianggap dapat menggambarkan populasinya. Dalam menentukan sampel diperlukan sebuah metode pengambilan sampel yang tepat, dengan tujuandapat memperoleh sampel yang representatif dan mampu menggambarkan keadaan populasi secara maksimal.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* yaitu dengan metode pengambilan sampel dimana setiap siswa dari setiap kelas (kelompok) yang terdapat pada sekolah tersebut dipilih menjadi anggota sampel. Penentuan sampel pada penelitian ini merujuk pada tabel Isaac dan Michael bahwa sampelnya sebanyak 119 peserta didik dengan taraf kesalahan sebesar 5%.

**Tabel III. 1: Perincian Perhitungan Sampel**

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
XI Pemasaran 1	35	$35/175 \times 119 = 24$
XI Akuntansi 1	35	$35/175 \times 119 = 24$
XI Akuntansi 2	35	$35/175 \times 119 = 24$
XI AP 1	34	$34/175 \times 119 = 23$
XI MM	36	$36/175 \times 119 = 24$
Total	175 siswa	119

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi yang diteliti memiliki karakteristik yang dianggap homogen.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu strategi pembelajaran (X1), Minat belajar (X2) dan hasil Belajar (Y). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

##### **1. Hasil belajar**

###### **a. Definisi Konseptual**

Hasil belajar adalah hasil atau pencapaian siswa dari proses belajar mereka dan dicerminkan dalam perubahan tingkah laku serta mendapatkan nilai atau skor ujian di sekolah

###### **b. Definisi Operasional**

Hasil belajar merupakan hasil dari proses pembelajaran siswa dalam jangka waktu tertentu yang kemudian di evaluasi oleh guru, Hasil belajar juga merupakan suatu perolehan karena suatu proses belajar

seseorang kemudian menghasilkan perubahan-perubahan secara fungsional contohnya pengetahuan, keterampilan dan sikapnya

## **2. Strategi Pembelajaran**

### **a. Definisi Konseptual**

Strategi pembelajaran adalah keseluruhan metode dan prosedur yang menitikberatkan pada kegiatan siswa dalam proses belajar-mengajar untuk mencapai tujuan tertentu.

### **b. Definisi Operasional**

Strategi pembelajaran dapat dilihat dari lima dimensi yang pertama kegiatan pembelajaran pendahuluan indikatornya yaitu kegiatan belajar mengajar dikelas dan sub indikatornya adalah guru dan peserta didik. Dimensi yang kedua adalah penyampaian informasi indikatornya yaitu penyampaian pesan/materi ajar dan sub indikator yaitu guru. Dimensi yang ketiga adalah partisipasi peserta didik indikatornya yaitu rangsangan/ timbal balik dari peserta didik saat menerima materi sub indikator nya adalah peserta didik. Dimensi ke empat adalah tes dengan indikatornya yaitu latihan atau ulangan yang diberikan pada peserta didik dan sub indikatornya peserta didik. Dimensi yang ke lima adalah kegiatan lanjutan dengan indikatornya yaitu menentukan strategi pembelajaran selanjutnya dan sub indikatornya guru dan peserta didik.

### **c. Kisi-kisi Instrumen strategi pembelajaran**

Kisi-kisi instrumen disajikan untuk mengetahui dan mengukur variabel yang akan diujicobakan dan sebagai kisi-kisi instrumen final.

Dan juga memberikan sejauh mana instrument ini mencerminkan strategi pembelajaran. Kisi-kisi instrumen strategi pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini

**Tabel III. 2: Kisi-Kisi Intrumen Strategi Pembelajaran (Variabel X)**

Dimensi	Indikator	No. Butir uji coba		Drop	No butir valid		No butir final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Kegiatan pembelajaran pendahuluan	Kegiatan belajar mengajar di kelas							
Penyampaian informasi	Penyampaian pesan atau materi ajar							
Partisipasi peserta didik	Rangsangan atau timbal balik peserta didik saat menerima materi							
Tes	Latihan atau ulangan yang diberikan pada peserta didik							
Kegiatan lanjutan	Menentukan strategi pembelajaran selanjutnya							

Kemudian, responden diberikan 5 alternatif pilihan untuk mengisi kolom pernyataan yang sesuai dengan apa yang dialaminya dan butir pernyataan tersebut bersifat positif dan negatif. Alternative pilihan itu meliputi, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Seuju (STS). Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat tabel berikut ini;

**Tabel III. 3: Skala penilaian Strategi Pembelajaran (Variabel X1)**

No	Alternatif jawaban	Item positif	Item negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Netral (N)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**d. Validasi Instrumen Strategi Pembelajaran**

Proses pengembangan instrumen Strategi Pembelajaran dimulai dengan penyusunan instrumen bentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator terlihat pada tabel kisi-kisi instrumen strategi pembelajaran.

Tahap selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan dengan dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel strategi pembelajaran.

Apabila konsep instrumen telah disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 siswa kelas XI di SMKN 40 Jakarta di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data instrumen uji coba, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah;

$$r_{it} = \frac{\sum xi . xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Keterangan :

$r_{it}$  = koefisien skor butir dengan skor total instrument

$x_i$  = deviasi skor butir dari  $x_i$

$x_t$  = deviasi skor dari  $x_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ , jika  $> r_{tabel}$  maka butir pertanyaan dianggap valid. Sedangkan jika  $r_{tabel} < r_{tabel}$  maka butir pertanyaan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*. Berdasarkan perhitungan dari pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat pernyataan yang drop, sehingga yang *valid* dan tetap digunakan sebanyak pernyataan.

Berdasarkan perhitungan dari 12 pernyataan tersebut, setelah di validasi terdapat 1 pernyataan yang *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 11 pernyataan

Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji reliabilitas dengan *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$  = jumlah varians skor butir

$st^2$  = varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

$Si^2$  = simpangan baku

$n$  = jumlah polulasi

$\sum xi^2$  = jumlah kuadrat data x

$\sum xi$  = jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil  $Si^2 = 0,63$   $st^2 = 19,63$  dan  $r_{ii}$  sebesar 0,740. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam katagori. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah. Butir pertanyaan inilah yang akan di gunkan sebagai instrumen fiinal untuk mengukur strategi pembelajaran.

### **3. Minat Belajar**

#### **a. Definisi Konseptual**

Minat belajar adalah suatu keadaan dimana seseorang memiliki ketertarikan dan rasa ingin tahu yang berlebih terhadap sesuatu sehingga ingin membuktikannya sendiri.

#### **b. Definisi Operasional**

Ada empat dimensi minat belajar yang pertama yaitu perasaan senang dan indikatornya adalah perasaan senang terhadap pelajaran tertentu dan sub indikatornya peserta didik. Dimensi yang kedua yaitu keterlibatan siswa dengan indikatornya adalah ketertarikan yang mengakibatkan seseorang mengerjakan suatu kegiatan dan sub indikatornya peserta didik. Dimensi ketiga adalah ketertarikan dengan indikator yaitu daya dorong siswa untuk melakukan kegiatan dan sub indikator peserta didik. Dimensi ke empat perhatian siswa dengan indikatornya yaitu konsentrasi terhadap pengamatan obyek tertentu dan sub indikatornya peserta didik.

#### **c. Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar**

Kisi-kisi instrumen minat belajar yang disajikan pada bagian ini adalah kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel yang diujicobakan dan sebagai kisi-kisi instrumen final kepada responden. Kisi-kisi konsep diri dapat dilihat pada tabel.

**Tabel III. 4: Kisi-kisi instrumen minat belajar**

Dimensi	Indikator	No. Butir uji coba		Drop	No butir valid		No butir final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Perasaan senang	Perasaan senang terhadap pelajaran tertentu							
Keterlibatan siswa	ketertarikan yang mengakibatkan seseorang mengerjakan suatu kegiatan							
Ketertarikan	daya dorong siswa untuk melakukan kegiatan							
Perhatian siswa	konsentrasi terhadap pengamatan obyek tertentu							

Selanjutnya, responden diberikan pilihan dalam mengisi setiap butir instrumen penelitian. terdapat 5 alternatif pilihan jawaban yang disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 hingga 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban yang disediakan di antaranya, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam hal ini, terdapat pernyataan positif dan negatif dan reponden diminta untuk menjawab. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada table berikut;

**Tabel III. 5: Skala Penilaian Minat Belajar ( Variabel X2)**

No	Alternatif jawaban	Item positif	Item negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Netral (N)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**d. Validasi Instrumen Minat Belajar**

Proses pengembangan instrumen minat belajar dimulai dengan penyusunan instrumen bentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator terlihat pada tabel kisi-kisi instrumen konsep diri.

Tahap selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan dengan dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel konsep diri.

Apabila konsep instrumen telah disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 siswa kelas XI di SMKN 40 Jakarta di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data instrumen uji coba, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi anatar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

$r_{it}$  = koefisien skor butir dengan skor total instrument

$x_i$  = deviasi skor butir dari  $x_i$

$x_t$  = deviasi skor dari  $x_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ , jika  $> r_{tabel}$  maka butir pertanyaan dianggap valid. Sedangkan jika  $r_{tabel} < r_{tabel}$  maka butir pertanyaan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*. Berdasarkan perhitungan dari pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat pernyataan yang *drop*, sehingga yang *valid* dan tetap digunakan sebanyak pernyataan.

Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid akan dihitung realibitasnya dengan menggunakan uji reliabilitas dengan *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$  = jumlah varians skor butir

$st^2$  = varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

$Si^2$  = simpangan baku

n = jumlah populasi

$\sum xi^2$  = jumlah kuadrat data x

$\sum xi$  = jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil  $Si^2 = 0,57$   $st^2 = 16,33$  dan  $r_{ii}$  sebesar 0,481. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam katagori. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa instrument yang berjumlah. Butir pertanyaan inilah yang akan digunakan sebagai instrument fiinal untuk mengukur minat belajar.

## **E. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu strategi pembelajaran (X1), minat belajar (X2), dan hasil belajar (Y). Langkah langkahnya yaitu :

### **1. Uji Persyaratan Analisis**

#### **a. Uji Normalitas**

Menurut Basuki dan Prawoto (2016:57) Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau

diambil dari populasi normal. Uji statistik normalitas yang dapat digunakan di antaranya *Chi-Square*, *Kolmogorov Smirnov*, *Lilliefors*, *Shapiro Wilk*, *Jarque Bera*.

Hipotesis penelitiannya adalah:

Ho : data berdistribusi normal.

Ha : data tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov*, yaitu:

Jika signifikansi  $>0,05$  maka Ho diterima artinya data berdistribusi normal.

Jika signifikansi  $<0,05$  maka Ho ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis *Normal Probability Plot*, yaitu:

Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka Ho diterima artinya data berdistribusi normal.

Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka Ho ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

#### **b. Uji Linearitas Regresi**

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Menurut Santoso (2010:52) Linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus)

dalam *range* variabel independen tertentu. Pengujian dengan SPSS menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05.

Sedangkan kriteria pengujian uji statistik, yaitu:

Jika signifikansi >0,05, maka  $H_0$  diterima artinya data tidak linier.

Jika signifikansi <0,05, maka  $H_0$  ditolak artinya data linier.

## 2. Persamaan Regresi Linier Berganda

Menurut Basuki dan Prawoto (2016:45) Analisis Linier Berganda adalah analisis regresi dengan dua atau lebih *independent variable*, dengan formulasi umum:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan:

Y = dependent variable

a = konstanta

$b_1$  = koefisien regresi  $X_1$

$X_1$  = independent variable

e = residual/error

## 3. Uji Hipotesis

### a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Purwanto dan Sulistyastuti (2017:194) Nilai Statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam persamaan/model regresi secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Rumusan hipotesis nol untuk uji nilai statistik F, yaitu:

$H_0 : \beta = 0$ , artinya semua variabel independen bukan merupakan penjelas variabel dependen.

$H_a : \beta \neq 0$ , artinya semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan hasil analisis adalah sebagai berikut:

$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel atau nilai probabilitas  $\text{sig} < 0,05$

$H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $F$  hitung  $<$   $F$  tabel atau nilai probabilitas  $\text{sig} > 0,05$

#### b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Menurut Basuki dan Prawoto (2016:88) Uji t adalah untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat apakah bermakna atau tidak. Pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji koefisien regresi secara parsial (Uji t) dengan menggunakan SPSS Versi 23. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran (X1) dengan hasil belajar (Y) dan minat belajar (X2) dengan hasil belajar (Y). Menurut Mustari (2012:149) rumus uji  $t_{hitung}$  adalah

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = skor signifikan koefisien korelasi

r = koefisien korelasi *product moment*

n = banyaknya sampel / data

Selanjutnya mustari (2012:149) menambahkan, kriteria pengujiannya sebagai berikut:

$t_{hitung} \geq t_{tabel}$  : terima  $H_1$  tolak  $H_0$

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$  : terima  $H_0$  tolak  $H_1$

#### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Basuki dan Prawoto (2016:14) Dalam mengukur seberapa baik garis regresi cocok dengan datanya atau mengukur persentase total variasi Y yang dijelaskan oleh garis regresi digunakan konsep koefisien determinasi ( $R^2$ ). Dengan kata lain, koefisien determinansi menunjukkan kemampuan variabel X ( $X, X, \dots X$ ) yang merupakan variabel bebas, menerangkan atau menjelaskan variabel Y yang merupakan variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien determinasi, semakin baik kemampuan variabel X menerangkan atau menjelaskan variabel Y.